



UNIVERSITAS  
KRISTEN  
**MARANATHA**



DOKUMENTASI  
ASET WARISAN BUDAYA  
BANGUNAN MILITER KOTA BANDUNG

1 5 0 5 2 0 2 0



UNIVERSITAS  
KRISTEN  
MARANATHA

Signifikansi Budaya:

Estetika, sejarah, ilmu pengetahuan, sosial ataupun nilai-nilai spiritual masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang.

\*Burra Charter, 2013

Melihat BANGUNAN MILITER sebagai bukti artefak (*artifact*) zaman Hindia Belanda yang mengandung signifikansi budaya dan memiliki karakter khusus serta menjadi penanda zamannya



# BANGUNAN MILITER

- Cultural signifikan dan pentingnya dalam perkembangan kota
- Mempertahankan bangunan warisan Hindia Belanda yang memiliki aset budaya
- Keterbatasan akses kawasan militer
- Publikasi potensi budaya dan karakter bangunan
- Memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan



BANGUNAN MILITER BERSEJARAH  
KOTA BANDUNG  
DALAM REKAMAN Lensa

# PERKEMBANGAN KOTA BANDUNG

Ibukota Kabupaten  
(1810)

Ibukota Karesidenan Priangan  
(1819)

*G e m e e n t e ( k o t a )*  
(1906)

*Stadsgemeente (kota besar)*  
(1926)

Ibukota Hindia Belanda  
(H.F Tillema, Ahli Kesehatan Lingkungan)

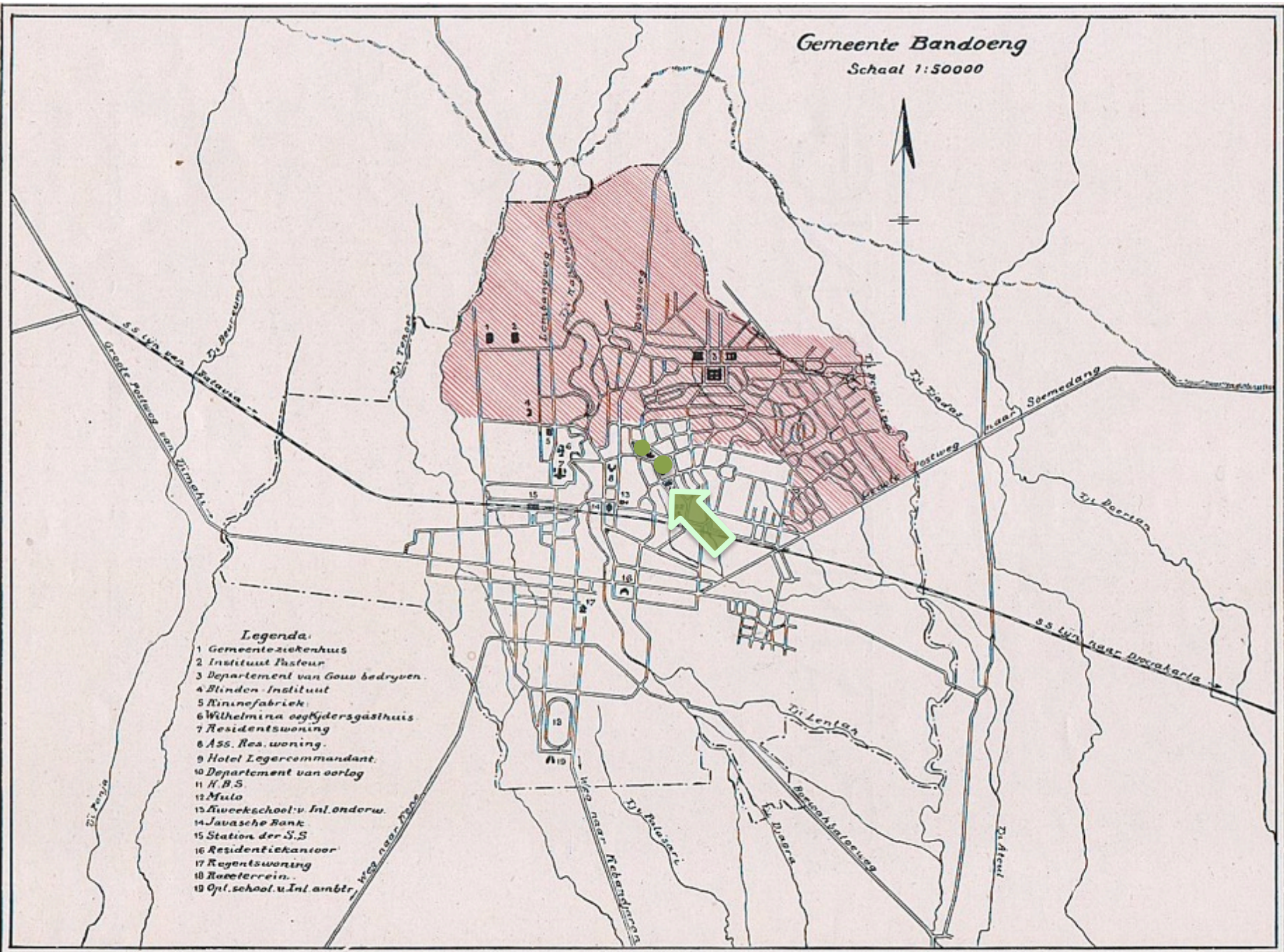
Instansi Swasta

Instansi Pemerintah

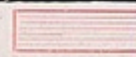
Departemen Pertahanan

- Legenda:
- 1 Gemeenteziekenhuis
  - 2 Instituut Pasteur
  - 3 Departement van Gouw bedrijven
  - 4 Blinden-Instituut
  - 5 Rinnefabriek
  - 6 Wilhelmina oeffjdersgasthuis
  - 7 Residentwoning
  - 8 Ass. Res. woning

Gemeente Bandoeng  
Schaal 1:50000



- Legenda:**
- 1 Gemeenteziekenhuis
  - 2 Instituut Pasteur
  - 3 Departement van Gouv. bedrijven.
  - 4 Blinden-Instituut
  - 5 Riniefabriek
  - 6 Wilhelmina oogkijdersgasthuis
  - 7 Residentwoning
  - 8 Ass. Res. woning.
  - 9 Hotel Legercommandant.
  - 10 Departement van oorlog
  - 11 H.B.S.
  - 12 Mulo
  - 13 Niveauschool v. Inf. onderw.
  - 14 Javasche Bank
  - 15 Station der S.S.
  - 16 Residentiekantoor
  - 17 Regentswoning
  - 18 Racketterrein.
  - 19 Opl. school v. Inf. ambtr.



Door Gemeente ontworpen en aangevangen stadsuitbreiding.

--- Grens der Gemeente



PETA KOTA BANDUNG - 1921

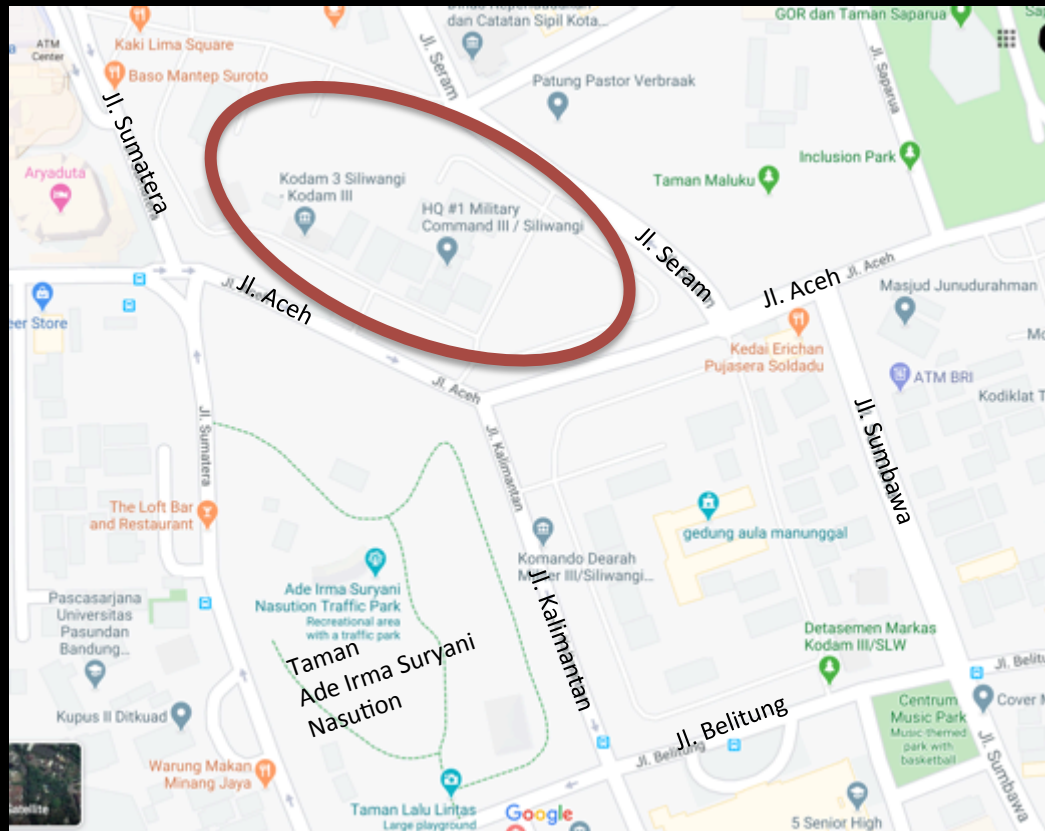
Departement van Oorlog

Woning van de Legercomandant

# MARKAS KOMANDO DAERAH MILITER (KODAM) III/SILIWANGI

1918

Heit Palais van de Legercommandant (Manadostraat)



2019



Kabinet  
van de Legercommandant



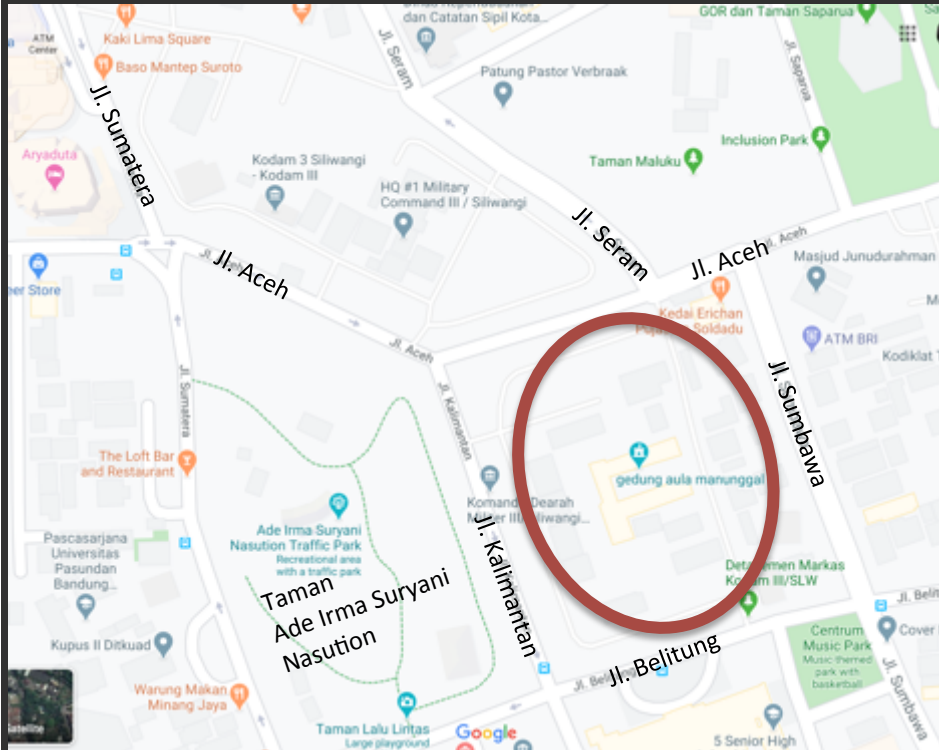


Interior dan Detail

# DETASEMEN MARKAS KODAM III/SILIWANGI

1918

Departement van Oorlog (Borneostraat)



2019





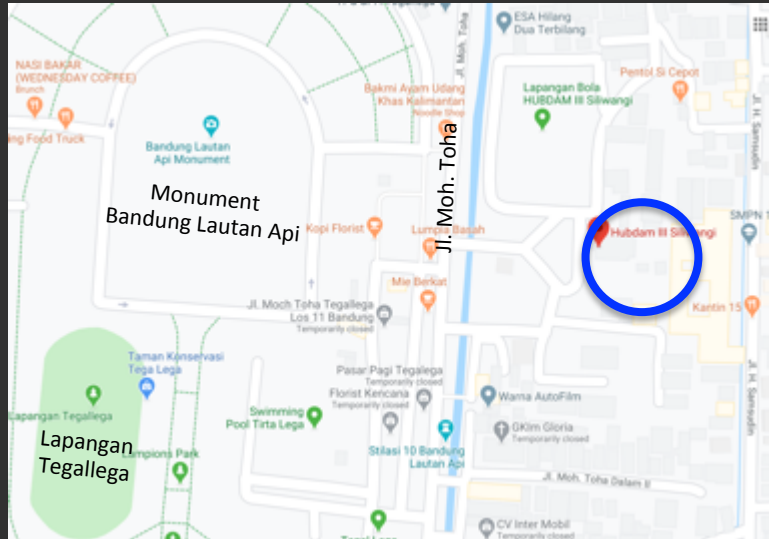
Corner & Finishing



“Masculine Look”

# MARKAS PERHUBUNGAN KODAM III/SILIWANGI

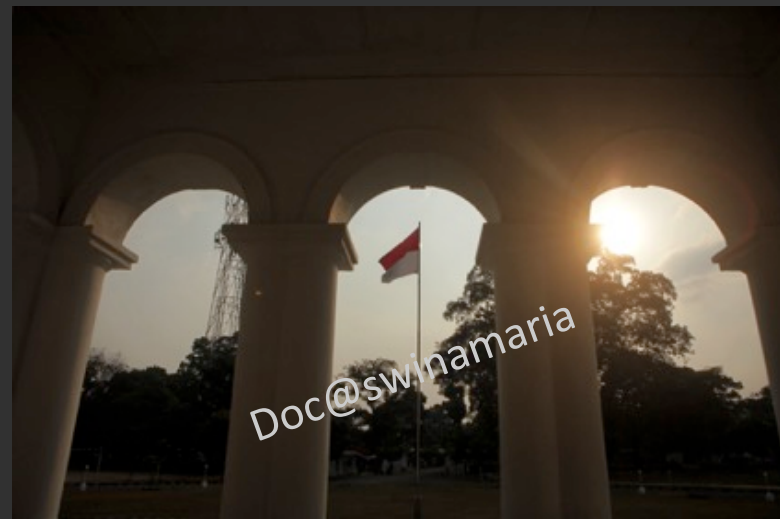
Middelbare Opleidingschool voor  
Inlandsche Ambtenaren



2019



Building & Surrounding

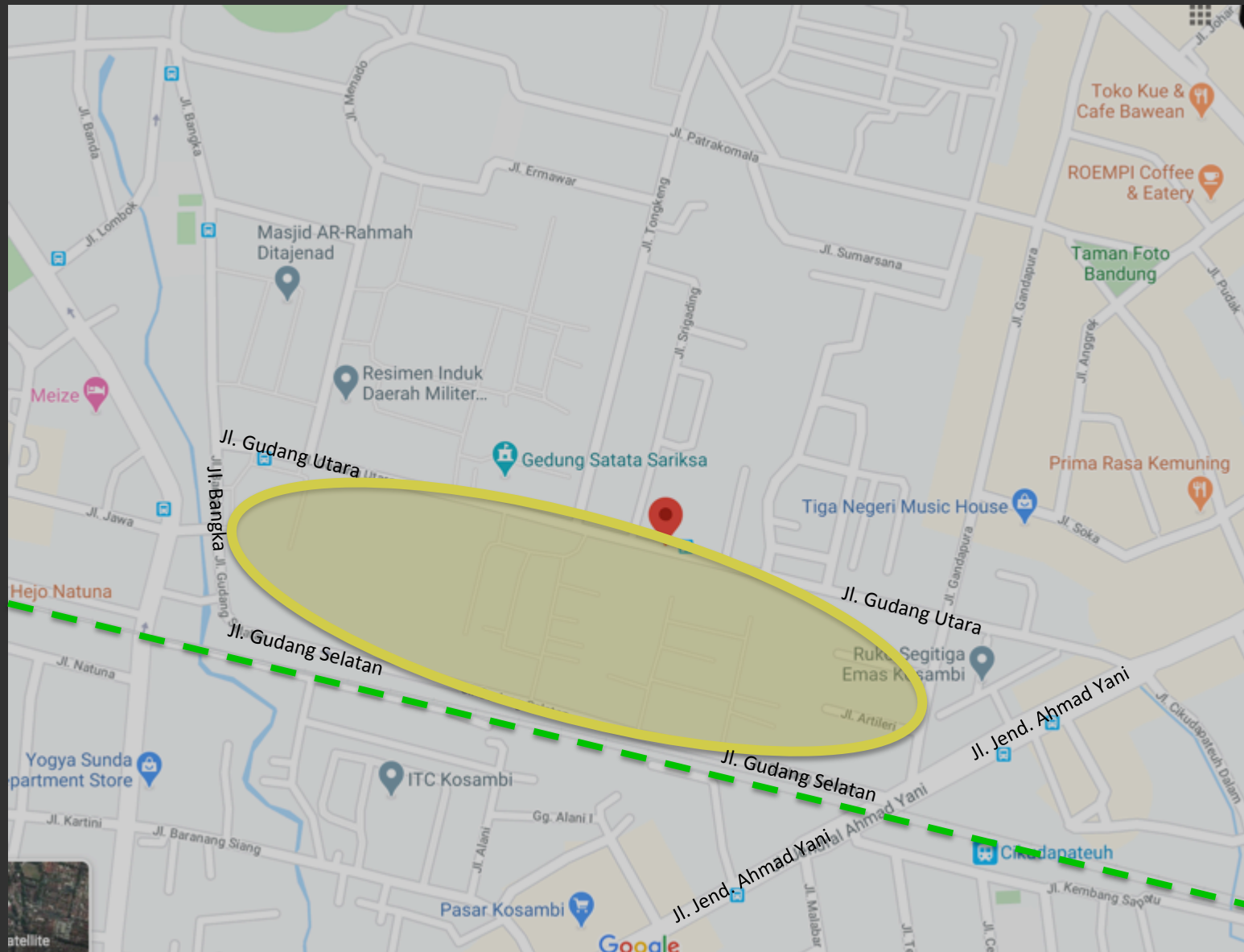




Floor & Furniture



# GUDANG UTARA – GUDANG SELATAN



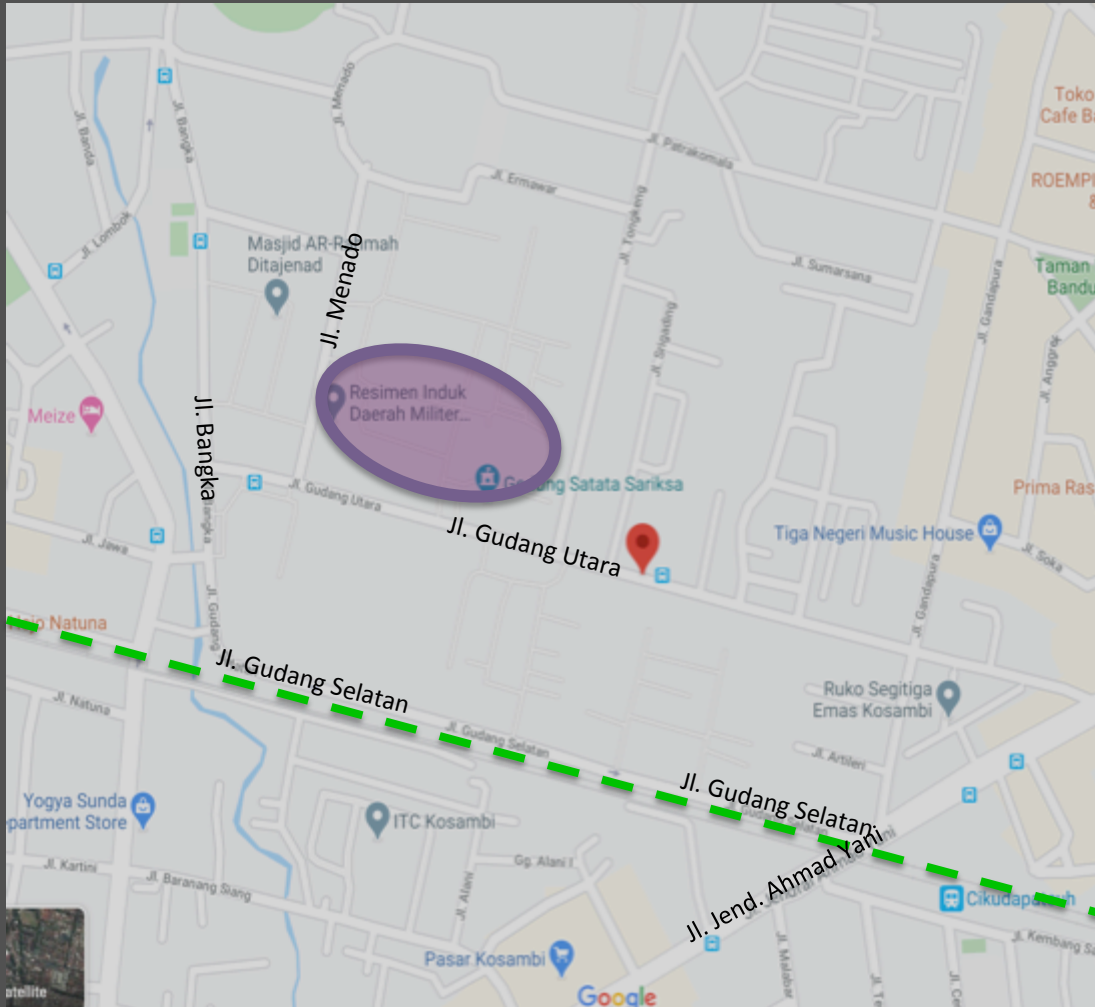




System



# RESIMEN INDUK KODAM (RINDAM) III/SILIWANGI

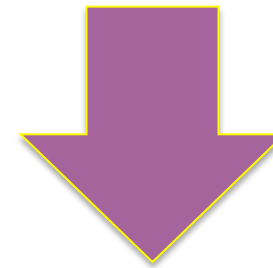


## Fungsi Barak





## Perlu Dokumentasi



- Keberadaan yang harus di lestarikan karena memiliki aspek budaya yang harus dipertahankan
- Memiliki bukti / rekaman yang sistematis sebagai acuan ataupun referensi dalam pemeliharaan maupun perkembangan.
- Memanfaatkan dokumentasi untuk dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan
- Melalui dokumentasi, komunikasi dapat dibangun sehingga aset penting yang rentan diabaikan ataupun terancam hilang dapat dihindari.





**“What a country chooses to save is what a country chooses to say about itself.”**

~ Mollie Baettie ~



UNIVERSITAS  
KRISTEN  
**MARANATHA**